

PANCASILA, GENERASI MUDA, DAN WISATA EDUKASI: PEMBERDAYAAN DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS PEMUDA DI CISAAT SUBANG JAWA BARAT

**Sarkadi, Raharjo, Fauzi Abdillah, Indah Wardatussa'idah, Abdul Rohman Tarigan,
Adrian Azhari, Luri Sandrina Utami, Aya Warda Maghfira
Universitas Negeri Jakarta
sarkadi@unj.ac.id**

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memaparkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Edukasi, Cisaat, Subang Jawa Barat. Kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh ditetapkannya Desa Wisata Edukasi di Cisaat Subang oleh Universitas Negeri Jakarta. Tim pelaksana sebagai bagian dari sivitas akademika UNJ, mengambil peran dalam memberdayakan masyarakat sesuai ruang lingkup keilmuannya. Tim pelaksana yang terdiri dari ahli Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, dan Ilmu Pengetahuan Sosial berkolaborasi menyusun program pengabdian yang mengambil tema peneguhan identitas masyarakat berdasarkan Pancasila. Pada program ini, tim pelaksana bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Wisata Cisaat untuk melaksanakan kegiatan Penyuluhan, FGD, Penyusunan program kerja, dan Penyajian program kerja. Kegiatan ini menghasilkan program kerja POKDARWIS dari tiga bidang, yakni Keagamaan, Sosial Kebudayaan dan Kewirausahaan. Selanjutnya, program kerja tersebut diajukan dan POKDARWIS berencana untuk memanfaatkannya sebagai arahan serta acuan dalam rangka membentuk identitas pemuda di Desa Wisata Cisaat yang berkarakter Pancasila dan budaya lokal..

Kata kunci—Pemberdayaan Pemuda, Desa Wisata Edukasi, Program Kerja Pokdarwis

Abstract

This article aims to describe community service activities in the Educational Tourism Village, Cisaat, Subang, West Java. This activity was motivated by the establishment of an Educational Tourism Village in Cisaat Subang by the State University of Jakarta. The implementing team, as part of the UNJ academic community, takes a role in empowering the community according to their scientific scope. The implementation team, consisting of experts on citizenship education, Pancasila, and social sciences, collaborated to develop a service program that took the theme of strengthening community identity based on Pancasila. In this program, the implementing team collaborates with the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) of Cisaat Tourism Village to carry out outreach activities, FGDs, preparation of work programs, and presentation of work programs. This activity resulted in POKDARWIS work programs from three fields, namely religion, social culture, and entrepreneurship. Also, the work program was suggested, and POKDARWIS plans to use it as a guide and direction to help the young people in Cisaat Tourism Village find their own identity based on the Pancasila and their own culture.

Keywords—Youth Empowerment, Educational Tourism Village, Work Program

PENDAHULUAN

Generasi muda sebagai salah satu agen perubahan sangat penting untuk mendapatkan penanaman nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai kebangsaan lainnya(Kaelan 2003). Generasi muda memiliki peran yang strategis dalam menyongsong pembangunan dimasa datang(Kartono 2009). Oleh karena itu begitu pentingnya status dan peranan generasi muda menuntut agar generasi muda betul-betul disiapkan agar tidak tergilas dengan arus perkembangan zaman yang begitu cepat. Generasi muda tidak menjadi penonton dalam derasnya arus perkembangan zaman, akan tetapi generasi muda harus menjadi pemain kunci dalam arus perkembangan zaman. Untuk menjadi pemain kunci dalam arus perkembangan zaman, maka generasi muda harus dibekali dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang cukup(Widiarto 2012).

Pendidikan dan ilmu pengetahuan yang cukup yang dimiliki oleh generasi muda sangat membantu bagi generasi muda tersebut untuk turut menentukan pembangunan bangsa ke depan. Di samping bekal pendidikan dan ilmu pengetahuan yang cukup generasi muda juga perlu terus ditanamkan nilai-nilai karakter bangsa dalam hal ini nilai-nilai Pancasila agar pendidikan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya senantiasa dapat dimanfaatkan dan dipergunakan untuk kemajuan dan kepentingan bangsa dan negara ke depannya. Generasi muda tidak lagi tergelincir oleh arus derasnya paham-paham yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila(Erwin 2010). Generasi muda yang tersebar di berbagai wilayah, menjadi aktor penting dalam menangkal nilai karakter yang tidak sesuai dengan cita-cita bangsa tersebut. Sehingga penguatan nilai perlu dilaksanakan secara serentak mulai dari pusat hingga daerah, salah satunya desa.

Desa sebagai locus bermasyarakat yang masih kental dengan nilai tradisi dan budaya, posisinya untuk diberdayakan sangat tinggi. Salah satu desa yang telah diberdayakan oleh Universitas Negeri Jakarta adalah Desa Cisaat, Subang Jawa Barat. Cisaat kemudian didesain sebagai desa wisata yang memperkuat platformnya sebagai Wisata Edukasi. Upaya tersebut juga telah didukung oleh Kementerian terkait(Firman 2022). Namun dalam pengembangannya, terdapat beberapa tantangannya. Pertama, tingkat pendidikan rata-rata masih rendah, yakni didominasi sebatas Sekolah Menengah Pertama atau SMP (Hidayat 2022). Terlebih di masa pandemi, siswa SD di Subang masih perlu pendampingan dalam penggunaan teknologi digital(Utami and Bandung 2021). Secara kebencanaan, Subang juga rawan terjadinya bencana alam seperti

longsor(Suherlan 2022). Di sisi kemasyarakatan, Subang mendapatkan tantangan dari masih beredarnya minuman keras yang dapat menimbulkan dampak kejahatan pengiringnya(Annisa 2022; Nurdin 2022). Berbagai instansi terkait di Subang telah memberikan perhatiannya pada kenakalan remaja(Efendi 2022).

Berbagai permasalahan yang menjadi tantangan tersebut, perlu ditandingi oleh kegiatan positif yang membangun. Antara lain dengan memberikan perhatian pada keunggulan dan potensi daerah lainnya di Subang. Maka dengan ini, pembentukan identitas yang positif, yakni yang sesuai kepribadian bangsa yaitu Pancasila menjadi urgen. Kegiatan pengabdian yang memberi perhatian banyak pada hal ini menjadi penting untuk dilaksanakan.

METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan pendekatan kolaboratif antara pengusul dengan mitra. Pendekatan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada halangan yang bersifat teknis. Sedangkan aktivitas yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Penyuluhan
2. Diskusi dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Wisata Cisaat
4. Penyusunan program kerja POKDARWIS
5. Penyajian program kerja

Metode dan langkah-langkah tersebut dilakukan untuk terselenggaranya acara dengan baik dan sedapat mungkin dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Harapannya sedapat mungkin perilaku-perilaku menyimpang yang terjadi pada masyarakat mitra dapat dihilangkan atau setidaknya dapat dikurangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara luring oleh dengan Pemuda di Desa Wisata Edukasi Cisaat Subang, Jawa Barat menghasilkan dan membahas beberapa permasalahan tentang pemberdayaan pemuda dan penguatan pancasila di desa tersebut yang dilakukan oleh kepemudaannya salah satunya yaitu, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Dalam pertemuan ini, dilakukan wawancara ataykepada pemuda POKDARWIS tersebut mengenai permasalahan apa yang terjadi terkait pemberdayaan pemuda dan juga membangun penguatan nilai-nilai pancasila di desa tersebut.

Dalam pembahasannya narasumber mengatakan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi berkaitan dengan hal tersebut yaitu pembinaan atau pemberdayaan pemuda yang tidak berjalan dengan baik, keterbatasan biaya operasional atau anggaran, kesadaran para pemuda yang memudar, serta tidak ada sebuah langkah konkrit atau sebuah rancangan yang pasti mengenai pemberdayaan pemuda ini.

Bercermin dari hal ini diadakanlah *Forum Group Discussion (FGD)* dengan pemuda POKDARWIS. Kegiatan diskusi atau FGD ini dilakukan untuk memberikan sebuah pemecahan masalah tentang terhambatnya pemberdayaan generasi muda dan juga penguatan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda di Desa Wisata Edukasi Cisaat Subang, Jawa Barat. FGDs ini berisi tentang bagaimana mencari solusi yang baik dan upaya apa yang harus dilakukan oleh POKDARWIS dalam melakukan pemberdayaan para generasi muda yang didampingi dengan penguatan nilai-nilai Pancasila.

Hasil dari apa yang sudah diungkapkan oleh pemuda POKDARWIS pada Forum Group Discussions tersebut pemberdayaan dan pembinaan memang sudah ada, namun belum terancang dengan baik dan matang dikarenakan kendala atau hambatan yang dijelaskan diatas. Dari hasil FGDs dan wawancara tersebut, hal ini dapat diatasi dengan penyusunan sebuah Program Kegiatan atau Rencana Kegiatan yang tersusun, sistematis, memiliki tujuan dan motivasi agar pemberdayaan generasi muda dapat berjalan dengan lancar.

Dari hal ini lah dilakukan sebuah penyusunan melalui hasil dari FGDs tersebut yang dilakukan untuk membuat sebuah rancangan atau kerangka program kegiatan atau rencana kegiatan yang dikemas lewat poster berdasar pada tiga dibidang yaitu yakni Keagamaan, Sosial Kebudayaan dan Kewirausahaan yang berisi tujuan, motivasi, dan jenis kegiatan yang akan dilakukan. Penyusunan dan perancangan Program Kegiatan atau Rencana Kegiatan ini adalah untuk memudahkan para pemuda POKDARWIS dalam melaksanakan pemberdayaan pemuda yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Yang dimana hal ini akan membantu pemuda POKDARWIS menjalankan segala rencana kegiatan yang dilakukan di Desa Cisaat agar terstruktur dan berjalan sesuai apa yang diinginkan.

Setelah melakukan penyusunan ini, dibuka kembali FGD untuk melakukan sebuah penyelarasan apa yang sudah disusun dan apa yang diinginkan oleh POKDARWIS agar nantinya sesuai dengan keinginan tersebut. Penyelarasan ini dilakukan agar nantinya apa yang sudah dipikirkan bersama menjadi sebuah kebermanfaatan dalam Program atau Rencana Kegiatan untuk Pemberdayaan Generasi Muda dan Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Desa Wisata Edukasi Cisaat Subang, Jawa Barat.

Salah satu hasil penyelarasan Rencana Kegiatan ini pada bidang Keagamaan dimana dibidang ini menyimpan beberapa cara untuk memberdayakan generasi muda dengan kearifan melalui religiusitas yaitu:

Tabel 1 Tawaran Rencana Kegiatan

Tujuan	Mengembangkan, mengoptimalkan dan membangun citra dari segi spiritual dan religiusitas Masyarakat Cisaat (Wisata Edukasi Religius)
Motivasi	Meneguhkan Identitas Spirtual dan Religiusitas Sebagai Bahan Edukasi Wisata
Jenis Kegiatan	1. Koordinasi dan Sosialisasi Pawai Obor pada Masyarakat (Muharram) 2. Koordinasi dan Sosialisasi Bubur Suro (Muharram) 3. Koordinasi Mauludan Kramat (Oktober)

Setelah melakukan penyelarasan seperti contoh diatas dan sudah sesuai juga dengan apa yang pemuda POKDARWIS inginkan untuk memberdayakan generasi muda dan penguatan nilai-nilai pancasila, dilakukanlah penyerahterimaan hasil dari program atau rancana kegiatan yang telah disusun bersama berupa sebuah poster dan juga sebuah buku panduan yang berjudul “Membumikan Pancasila di Masyarakat” yang diharapkan mampu meningkatkan serta menjadi sebuah semangat dan motivasi dalam Pemberdayaan Generasi Muda dan Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Desa Wisata Edukasi Cisaat Subang, Jawa Barat..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan dan pembentukan identitas masyarakat berbasis pada nilai-nilai Pancasila ini mendapatkan apresiasi dari stakeholders. Dalam hal ini, POKDARWIS mendapatkan masukan terkait program kerja yang dapat menjadi medium pemberdayaan pemuda di desa wisata Cisaat, Ciater, Subang Jawa Barat. Diharapkan program kerja yang dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kekayaan lokal yang ada sejak turun temurun itu, dapat memberdayakan generasi muda. Penguatan identitas tersebut, kemudian selain menjadi platform tapi juga sebagai muatan untuk meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik lagi. Sehingga, desa wisata edukasi yang sedang dikembangkan, dapat memiliki bentuk yang kontekstual dan menjadi jati diri yang menjadi nilai jual di masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. 2022. "Sekda Hadiri Pemusnahan 11 Ribu Lebih Miras Di Mapolres Subang."
<https://subang.go.id/public/berita/sekda-hadiri-pemusnahan-11-ribu-lebih-miras-di-mapolres-subang>.
- Efendi, Ruslan. 2022. "Polsek Binong Beri Penyuluhan Hindari Kenakalan Remaja." *rri.co.id*.
<https://rri.co.id/bandung/hukrim/sigap-polisi/1593971/polsek-binong-beri-penyuluhan-hindari-kenakalan-remaja>.
- Erwin, Muhammad. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Firman, Dian. 2022. "Sandiaga Dengarkan Curhat Pelaku Wisata: Investasi Nggak Perlu Mumet." *detikTravel*. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5970306/sandiaga-dengarkan-curhat-pelaku-wisata-investasi-nggak-perlu-mumet>.
- Hidayat, I. P. 2022. "Dampak Rendahnya Kemampuan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Dalam Minat Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi: Penelitian Di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang." UIN Sunan Gunung Djati .
- Kaelan, H. 2003. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta, Indonesia: Paradigma.
- Kartono, ST. 2009. *Sekolah Bukan Pasar: Catatan Otokritik Seorang Guru*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Nurdin, Ahya. 2022. "Nongkrong Sambil Pesta Miras Di Pinggir Jalan, Enam Remaja Di Pamanukan Subang Diamankan Polisi." *TribunJabar.id*.
<https://jabar.tribunnews.com/2022/08/31/nongkrong-sambil- pesta-miras-di-pinggir-jalan-enam-remaja-dipamanukan-subang-diamankan-polisi>.
- Suherlan, Elan. 2022. "Tim Gabungan Bersihkan Material Longsor Di Ciater Subang." *Beritasatu.com*. <https://www.beritasatu.com/nasional/923345/tim-gabungan-bersihkan-material-longsor-di-ciater-subang>.
- Utami, Desi Sundari, and Ciumbuleuit Bandung. 2021. "Sikap Siswa Tentang Pembelajaran Di Rumah Menggunakan Gadget Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang." *Jurnal Kesehatan Aeromedika* 7(1): 22.
<http://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/view/109> (September 13, 2022).
- Widiarto, Tri. 2012. *Perspektif Global*. Jakarta: Widya Sari Press.